

Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo

Herinda Mardin¹, La Nane², Meilan Demulawa³, Waode Eti Hardianti⁴, Nurul Maulida Alwi⁵

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

²Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

³Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

⁴Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

⁵Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

¹herindamardin@ung.ac.id

Received: 7 Maret 2022; Revised: 12 Mei 2022; Accepted: 5 Maret 2023

Abstract

Writing scientific papers is something that has not become an interest for students and teachers. The lack of literacy and experience in writing scientific papers requires various efforts to cultivate writing a scientific paper. One of the efforts that can be done to foster interest and motivation in writing scientific papers is by providing training in writing and publishing scientific papers for students and teachers. The purpose of the training activities for writing and publishing scientific papers for students and teachers at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo is to improve the ability to write and publish scientific papers for students and teachers. The method used in this training activity is a form of training with technical guidance (BIMTEK) using the lecture method and mentoring the trainees. Based on the results of observations during the training activities, the trainees were very enthusiastic about listening to explanations about the systematics of writing and publishing scientific papers and actively participating in the process of mentoring writing and publishing scientific papers. The activity was carried out very well and smoothly. Through training in writing and publishing scientific papers, participants will have insight and knowledge as well as learning experiences regarding systematics and procedures in compiling and publishing scientific papers.

Keywords: *publication; scientific papers; writing*

Abstrak

Menulis karya tulis ilmiah merupakan hal belum menjadi minat bagi peserta didik dan guru. Minimnya literasi dan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah sehingga dibutuhkan berbagai upaya untuk membudidayakan menulis sebuah karya tulis ilmiah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat dan motivasi menulis karya tulis ilmiah dengan memberikan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru. Tujuan dari kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah bentuk pelatihan dengan bimbingan teknis (BIMTEK) menggunakan metode ceramah dan pendampingan kepada peserta pelatihan. Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung yaitu peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai sistematika penulisan dan

publikasi karya tulis ilmiah serta berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Kegiatan terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Melalui pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah peserta menjadi memiliki wawasan dan pengetahuan serta pengalaman belajar mengenai sistematika dan prosedur dalam menyusun dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah; penulisan; publikasi

A. PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah belum menjadi minat dan kegemaran anak Indonesia. Padahal keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki terutama bagi kaum intelektual. Gie (2002) menyatakan bahwa orang yang tidak memiliki kemampuan menulis seperti burung yang kekurangan satu sayapnya untuk sukses dalam menjelajahi dunia seluas-luasnya. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah atau yang biasa disebut karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis tentang suatu kegiatan ilmiah. Ciri-ciri sebuah karya tulis ilmiah dapat dilihat dari 4 (empat) aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta bahasa tulisan. Struktur kajian karya tulis ilmiah biasanya terdiri dari pendahuluan, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Sebuah karya tulis ilmiah dapat dikatakan hasil dari pengembangan profesi jika memenuhi kriteria "APIK" yaitu Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten.

Ada beberapa contoh karya tulis ilmiah yang merupakan hasil pengembangan profesi, antara lain: karya tulis ilmiah hasil penelitian/pengkajian/survey/evaluasi, karya tulis yang merupakan riset atau penelitian sendiri dalam bidang pendidikan, karya tulis ilmiah yang merupakan tulisan ilmiah populer yang disebarluaskan melalui media massa (artikel ilmiah populer), karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan ilmiah yang berupa makalah, karya tulis ilmiah yang berupa buku pelajaran, karya tulis ilmiah yang berupa diktat pelajaran, dan karya tulis ilmiah yang berupa karya terjemahan.

Menulis karya tulis ilmiah tentu berbeda dengan mengarang tulisan biasa. Membutuhkan sebuah metode dan teknik penulisan tertentu dalam menulis karya tulis ilmiah sehingga karya tulis ilmiah tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, tidak semua orang memiliki keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah. Keterampilan dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah memiliki beberapa keuntungan. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis sebuah karya tulis ilmiah akan terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui pentingnya memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, membudayakan menulis karya tulis ilmiah harus dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari sekolah. Upaya untuk membudayakan menulis karya tulis ilmiah terus dilakukan, khususnya di bangku SMA. Contoh upaya-upaya yang dilakukan dalam membudayakan menulis suatu karya tulis ilmiah tersebut diantaranya forum-forum ilmiah serta perlombaan-perlombaan baik tingkat sekolah maupun nasional. Masih banyak peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah. Faktor yang menyebabkan adalah dari faktor guru dan peserta didik sendiri.

Masih banyak guru di sekolah yang melakukan pembelajaran yang belum efektif membantu peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah. Biasanya guru yang hanya menugasi peserta didik untuk membuat karya tulis ilmiah tanpa dipandu dan dibimbing dalam penyusunan sebuah karya tulis ilmiah. Kurangnya bimbingan mengenai cara dan

Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo

Herinda Mardin, La Nane, Meilan Demulawa, Waode Eti Hardianti, Nurul Maulida Alwi

metode dalam menyusun latar belakang, merumuskan masalah, membuat landasan teoretis, memecahkan masalah, dan membuat daftar pustaka dengan baik dan benar. Setelah diberi waktu beberapa minggu, tugas dikumpulkan dan tidak mendapat evaluasi dan koreksi dari guru sehingga pengalaman dalam belajar menulis sebuah karya tulis ilmiah tidak efektif dan sangat minim didapatkan oleh peserta didik (Pasmiasi, 2011).

Selain untuk peserta didik, menulis karya tulis ilmiah juga sangat penting bagi guru karena dapat sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Peningkatan kompetensi guru tentu merupakan hal yang wajib untuk dikembangkan secara terus-menerus oleh guru. Banyak cara yang bisa dilakukan diantaranya dengan membuat media pembelajaran (Mardin & Nane, 2020), mengikuti seminar dan workshop serta lomba menulis suatu karya tulis ilmiah bagi guru.

Dalam menulis karya tulis ilmiah yang merupakan hasil dari riset atau penelitian yang telah dilakukan, berangkat dari beragam hal yang bisa menjadi objek penelitian, mulai dari penelitian tindakan kelas (PTK), atau keanekaragaman hayati dan sumberdaya alam yang terdapat di sekitar kita. Misalnya, di provinsi Gorontalo terdapat banyak tanaman kelapa yang air kelapanya bisa kita gunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan *nata de coco* (Mardin & Lasalewo, 2021). Selain itu, di provinsi Gorontalo juga merupakan tempat hidup dari ikan khas endemik Gorontalo yaitu ikan nike (Pasingi et al., 2021), juga lautnya yang bersih dan terdapat banyak bulu babi (Nane et al., 2020) atau meneliti tentang jenis plankton yang terdapat di provinsi Gorontalo (Mardin, 2021).

Beragam manfaat dapat diperoleh melalui keterampilan menulis sebuah karya tulis ilmiah bagi guru misalnya dalam hal meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta menambah wawasan intelektual (Kompasiana, 2013).

Keterampilan menulis karya tulis ilmiah tentu saja akan menunjang penguasaan kompetensi profesional guru, khususnya penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi bidangnya. Guru yang menghasilkan karya tulis yang banyak dan berkualitas tentu saja dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan guru serta karir/jabatan.

Terkadang menulis karya tulis ilmiah dianggap sulit untuk dikerjakan. Banyak kendala dan hambatan yang dialami dalam menulis karya tulis ilmiah. Padahal tanpa guru sadari telah melakukan penelitian saat mengajar peserta didik di kelas. Seorang guru dapat menulis karya ilmiah berdasarkan sebuah penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut. Kualitas maupun lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya dipengaruhi oleh keterampilan dan penguasaan guru dalam menulis karya tulis ilmiah. Menyusun karya tulis ilmiah tentu beriringan dengan melakukan publikasi karya tulis ilmiah tersebut. Dalam menulis dan melakukan publikasi tentu akan menggunakan suatu *tools* yang bisa memudahkan dalam melakukan sitasi dan pengutipan referensi seperti aplikasi *Mendeley* (Mardin et al., 2020; Mardin & Nane, 2021). Begitu pentingnya penguasaan keterampilan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah, maka kami melakukan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo dalam rangka meningkatkan kemampuan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah adalah bentuk pelatihan dengan bimbingan teknis (BIMTEK) menggunakan metode ceramah dan pendampingan kepada peserta pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021 bertempat di gedung aula Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo

dan pelaksanaan pendampingan kepada peserta dilakukan selama 1 (satu) bulan setelah pemberian pelatihan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah terdiri dari 60 peserta didik dan 15 guru yang semuanya merupakan peserta didik dan guru dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah yaitu 1) pemberian materi (bimbingan teknis) kepada peserta menggunakan metode ceramah; 2) melakukan pendampingan kepada peserta dengan membagi peserta kedalam 5 (lima) kelompok untuk dilakukan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun karya tulis ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah di MAN 1 Boalemo

Pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo berjalan dengan lancar dan sangat baik. Diawali dengan persiapan panitia yang matang dan pembukaan kegiatan pelatihan yang berlangsung dengan hikmat serta narasumber yang menyajikan materi dengan

sangat baik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan.

Kegiatan pembukaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo dapat dilihat pada Gambar 1.

Adapun proses pemberian materi oleh narasumber dalam pelaksanaan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pemberian Materi Pelatihan oleh Narasumber

Setelah narasumber memberikan materi terkait penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah kepada para peserta, dilakukan proses pendampingan kepada peserta. Peserta dibagi kedalam 5 (lima) kelompok kecil yang masing-masing kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang narasumber.



Gambar 3. Proses Pendampingan Kepada Peserta Pelatihan oleh Narasumber

Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo

Herinda Mardin, La Nane, Meilan Demulawa, Waode Eti Hardianti, Nurul Maulida Alwi

Adapun proses pendampingan kepada peserta pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung yaitu: (1) para peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah; (2) para peserta sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan mengenai prosedur publikasi karya tulis ilmiah; (3) para peserta berpartisipasi aktif pada saat diberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber; dan (4) para peserta secara aktif di dalam kelompok kecil mengikuti proses pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mampu meningkatkan minat, semangat dan ide kreatif inovatif peserta didik (Purnamasari et al., 2020) juga meningkatkan kompetensi profesional dan memotivasi guru dalam menulis dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah (Djariyo, Suliyanto, Mudzanatun, Reffiane, & Purnamasari, 2011; Kusumawardhani, & Prastikawati, 2012; Widodo & Wismanto, 2014; Handayani & Dewi, 2020) serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru terkait penulisan artikel ilmiah (Widagdo & Susilo, 2018; Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018). Melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, guru menjadi memahami terkait teknik, metode dan media yang tepat dalam mendukung pembiasaan dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah (Emaliana, 2019) serta guru memiliki pengetahuan mengenai cara memperoleh sumber referensi terbaru (Sumarni, Prayitno, & Adiastuty, 2020).

Hal yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi guru adalah (1) kurangnya pengetahuan, wawasan dan keterampilan guru dalam menulis karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah; (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah bagi guru; (3) jurnal di sekolah atau di dinas pendidikan yang belum memadai untuk

mampu menampung tulisan para guru; (4) terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya tulis ilmiah; dan (5) rendahnya motivasi menulis guru (Redhana, 2017; Prabawati & Muslim, 2020).

Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah saat di lokasi adalah waktu yang kurang memadai. Meski demikian, hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pendampingan selama satu bulan kepada peserta dalam menyusun karya tulis ilmiahnya. Peserta dapat melakukan konsultasi terkait judul karya ilmiahnya kepada para narasumber yang telah diberikan tanggungjawab melakukan bimbingan berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya.

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan dari kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi peserta didik dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo yang telah dilaksanakan adalah: (1) Kegiatan terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Selain itu, materi juga disampaikan oleh narasumber dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti bagi peserta sehingga para peserta pelatihan mudah untuk memahami materi yang diberikan; (2) melalui pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah peserta menjadi memiliki wawasan dan pengetahuan terkait sistematika dan prosedur dalam menyusun dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah; dan (3) melalui proses pendampingan yang telah dilakukan kepada peserta, dengan adanya koreksi dan masukan dari proses pendampingan tersebut, peserta menjadi memiliki pengalaman belajar yang efektif dalam melakukan penyusunan karya tulis ilmiah.

Saran

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi sangat penting bagi peserta didik dan guru dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan

menulis sehingga dibutuhkan pendampingan yang lebih intens dan dalam jangka waktu yang relatif lebih lama agar pendampingan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah lebih maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo bapak Erman Hubu, S.Pd., M.Pd. yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Djariyo, Suliyanto, J., Mudzanatun, Reffiane, F., & Purnamasari, I. (2011). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 13-19.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Gie, T. L. (2002). Terampil Mengarang. *Yogyakarta: Andi*.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka membuat Karya Tulis Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77.
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39-45.
- Kompasiana. (2013). *Karya Tulis Ilmiah bagi Guru*.
<https://www.kompasiana.com/sitirosideh/552bbd9e6ea834427e8b457e/karya-tulis-ilmiah-bagi-guru>
- Mardin, H. (2021). Identifikasi dan Analisis Jenis Plankton di Sungai Randangan Kiri Provinsi Gorontalo. *Prosiding Seminar Nasional Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137-143. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i3.37>
- Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Nata De Coco dari Limbah Air Kelapa di Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 4(1), 24-28. <https://doi.org/10.30869/jag.v4i1.636>
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78-82.
- Mardin, H., & Nane, L. (2021). Improving Reference Management Skills Through Mendeley Training and APA Style Citation Techniques and Submitting Articles to OJS-based journals. *Fisheries and Society*, 1(6) 157-162.
- Nane, L., Baruadi, A. S. R., & Mardin, H. (2020). Density of The Blue-Black Urchin *Echinotrix Diadema* (Linnaeus, 1758) In Tomini Bay, Indonesia. *Tomini Journal of Aquatic Science*, 1(1), 16-21.

Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo

Herinda Mardin, La Nane, Meilan Demulawa, Waode Eti Hardianti, Nurul Maulida Alwi

- <https://doi.org/10.37905/tjas.v1i1.5939>
Pasingi, N., Katili, V. R. A., Mardin, H., & Ibrahim, P. S. (2021). Variation in Morphometric Characteristics of Nike Fish (Amphidromous Goby Larva) in Leato Waters, Gorontalo Bay, Indonesia. *AAFL Bioflux*, 14(1), 28–36.
- Pasmiasi. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Lembar Kerja Siswa pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ungaran. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
- Redhana, I. W. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Kimia di Kabupaten Buleleng. *Widya Laksana*, 3(2), 20-33.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastry, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Widodo, S., & Wismanto, A. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil PTK Bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 78-89.